

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian terkait Pelestarian Dokumen *Numismatik* (uang kuno) di Museum Uang Sumatera, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa

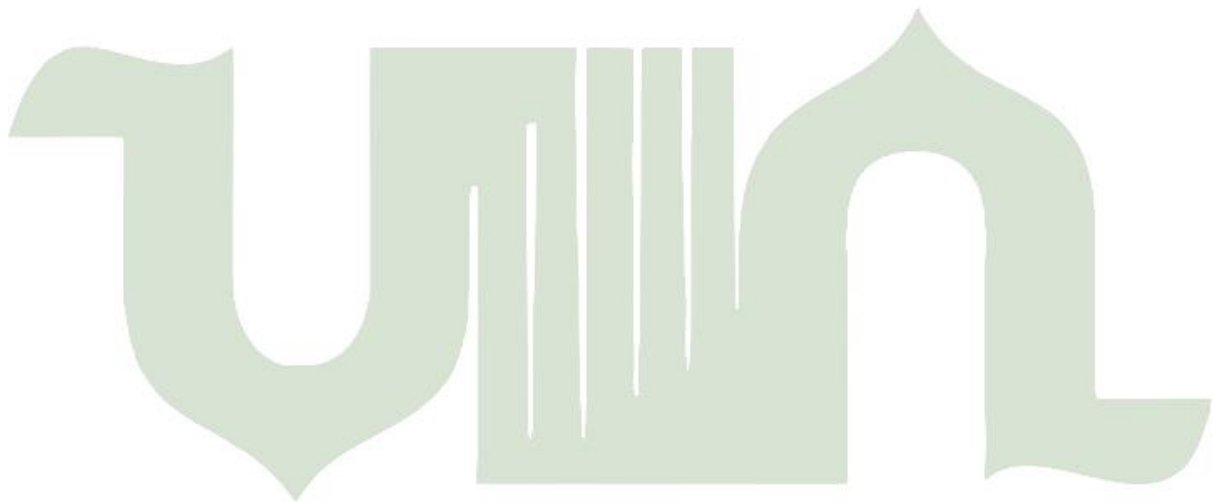
1. Metode pelestarian yang dilakukan oleh Museum Uang Sumatera yaitu ada dua metode yaitu metode Laminasi dan metode Enkapsulasi. Metode Laminasi merupakan metode yang digunakan untuk melindungi fisik koleksi-koleksi uang kuno terkhususnya pada uang kertas yang terdapat di Museum Uang Sumatera sehingga dapat menjaga kelestarian nilai informasi yang terdapat pada koleksi uang kuno tersebut. Dengan dilakukannya metode Laminasi terhadap uang kertas agar terhindar dari fumigasi yang dapat diakibatkan dari perubahan suhu. Sedangkan metode Enkapsulasi merupakan metode yang dapat dilakukan oleh uang koin dan uang kertas. Metode Enkapsulasi dapat melindungi uang koin dan uang kertas terhadap rapuh karena umur, perkaratan yang disebabkan oleh pengaruh asam yang diberikan pada uang koin agar terlihat bersih dan nilai informasinya dapat terjaga.
2. Kendala yang dihadapi pengelola Museum Uang Sumatera dalam pelestarian terhadap *Dokumen Numismatik* (Uang Kuno) yaitu dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) atau sangat minim dalam melakukan pelestarian terhadap uang kuno yang dimiliki Museum, anggaran dana yang dihasilkan oleh pemilik pribadi Museum atau kepala museum, dan keterbatasan alat dan bahan yang dimiliki Museum dalam melakukan kegiatan pelestarian uang-uang kuno tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

Berdasar pada hasil ketika melaksanakan suatu penelitian maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti dituliskan sebagaimana berikut:

1. Fasilitas ruang untuk dokumen *numismatik* (uang kuno) harus memadai hal ini sangat penting seperti penyediaan ruangan khusus agar dapat dilaksanakan aktivitas berupa pelestarian uang kuno, menyediakan alat yang khusus untuk melakukan pelestarian, menambah jumlah AC dan pengatur suhu yang tujuannya agar dapat dijaga suhu ruangan sehingga koleksi uang-uang kuno tidak cepat mengalami kerusakan dan mengalami korosi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN